

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan :

1. Kreativitas Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Furniture SMK Negeri 1 Merdeka, Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013 dikategorikan cenderung cukup.
2. Terdapat hubungan linear yang positif dan berarti antara kreativitas dengan hasil belajar praktek konstruksi kayu pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Furniture SMK Negeri 1 Merdeka, Berastagi Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi antar variabel yang memberikan hasil nilai  $r_{x1y} = 0,455$  oleh karena  $r_{x1y} = (0,45 > 0,423)$ , maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar praktek konstruksi kayu.
3. Penguasaan penggunaan alat kerja praktek kayu siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Furniture SMK Negeri 1 Merdeka, Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013 dikategorikan cenderung kurang dari segi teori.
4. Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa saat praktek maka penguasaan penggunaan alat kerja praktek kayu siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian

Teknik Furniture SMK Negeri 1 Merdeka, Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013 dikategorikan rendah.

5. Terdapat hubungan linear yang positif dan berarti antara penguasaan penggunaan alat kerja praktek kayu dengan hasil belajar praktek konstruksi kayu pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Furniture SMK Negeri 1 Merdeka, Berastagi Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi antar variabel yang memberikan hasil nilai  $r_{x_2y} = 0,6$  oleh karena  $r_{x_2y} = (0,6 > 0,423)$ , maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan penggunaan alat kerja praktek kayu dengan hasil belajar praktek konstruksi kayu.
6. Hasil Belajar Praktek konstruksi kayu siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Furniture SMK Negeri 1 Merdeka, Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013 dikategorikan cenderung cukup.
7. Terdapat hubungan linear yang positif dan berarti secara bersama-sama antara kreativitas dan penguasaan penggunaan alat kerja praktek kayu dengan hasil belajar praktek konstruksi kayu pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Furniture SMK Negeri 1 Merdeka, Berastagi Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi antar variabel yang memberikan hasil nilai  $r_{x_1,2y} = 0,63$  oleh karena  $r_{x_1,2y} = (0,63 > 0,423)$ , maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan secara bersama-sama antara kreativitas dan penguasaan penggunaan alat kerja praktek kayu dengan hasil belajar praktek konstruksi kayu.

## **B. Implikasi**

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama maka perlu kiranya menjadi pertimbangan kepada guru dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa yang dapat mendukung hasil belajar praktek konstruksi kayu. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas adalah dengan mengajak siswa lebih aktif dan memberikan kebebasan bagi siswa dalam menentukan suatu bentuk furniture yang akan dibuat. Dan selalu memberi motivasi serta arahan yang dapat membangkitkan sikap kreatif siswa.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua maka perlu kiranya menjadi bahan pertimbangan kepada guru maupun orang tua untuk memperbaiki penguasaan penggunaan alat kerja praktek kayu siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar praktek konstruksi kayu. Strategi yang dapat dilakukan guru dalam memperbaiki penguasaan penggunaan alat kerja praktek kayu siswa adalah dengan terlebih dahulu mengajarkan siswa materi dan praktek langsung mengenai peralatan - peralatan apa saja yang akan mereka gunakan sebelum melaksanakan praktek sehingga siswa lebih siap dan telah menguasai alat kerja yang mereka gunakan saat praktek konstruksi kayu.
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga maka guru maupun orang tua secara bersama-sama lebih memperhatikan siswa dan memberikan arahan kepada siswa. Membantu siswa untuk menggali sampai sejauh mana tingkat kreativitas yang ada pada diri mereka sekaligus membantu siswa menumbuhkan sikap kreatif dalam dirinya dan semakin mengasah kemampuan mereka dalam menggunakan peralatan kerja praktek kayu

sehingga siswa lebih merasa percaya diri dalam membuat bentuk – bentuk furniture yang lebih baik lagi dan meningkatkan prestasi belajar.

### C. Saran

1. Untuk meningkatkan hasil belajar praktek konstruksi kayu, diharapkan guru melakukan upaya yang dapat meningkatkan kreativitas dan membantu siswa dalam untuk menguasai penggunaan peralatan kerja praktek kayu.
2. Untuk meningkatkan kreativitas diharapkan guru sebagai pendidik lebih mengikutsertakan siswa dalam merancang suatu bentuk yang ingin dibuat sehingga dapat menambah kemampuan berfikir kreatif siswa. Oleh karena itu sebaiknya guru memberikan dorongan-dorongan positif kepada siswa dan lebih menghargai siswa.
3. Untuk memperbaiki penguasaan penggunaan alat kerja praktek kayu siswa maka guru sebagai pendidik memberikan latihan yang dapat menambah kemampuan psikomotor siswa dalam menggunakan alat kerja praktek kayu saat praktek.
4. Untuk sekolah dan bengkel jurusan bangunan kiranya lebih memperhatikan dan mememanajemeni kelengkapan peralatan yang ada di workshop / bengkel bangunan.
5. Untuk orangtua diharapkan dapat mendukung melalui materi dan memberi motivasi bagi anaknya agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

6. Perlu kiranya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam untuk mencari tahu tentang kreativitas dan penguasaan penggunaan alat kerja praktek kayu dengan hasil belajar praktek konstruksi kayu.
7. Perlu kiranya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam untuk mencari tahu tentang kreativitas dan penguasaan penggunaan alat kerja praktek kayu dengan hasil belajar praktek konstruksi kayu.

